



usia kehamilan. Ibu mendapat vitamin dan tambah darah secara teratur dari Bidan. Ibu rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan.

e. Riwayat Persalinan

Ibu mengatakan melahirkan secara normal atau spontan pervaginam dengan usia kehamilannya 9 bulan. Ibu melahirkan ditolong oleh bidan.

f. Riwayat Penyakit Yang Lalu dan Saat Ini

Ibu mengatakan anak tidak memiliki riwayat penyakit maupun penyakit saat ini

g. Riwayat Sosial

1) Yang mengasuh

Ibu mengatakan anaknya lebih sering diasuh oleh neneknya

2) Lingkungan rumah

Nyaman, aman dan bersih

3) Pola kebiasaan sehari-hari

a) Nutrisi

Ibu mengatakan makanan yang disukai anaknya antara lain makanan yang banyak mengandung lemak dan makanan yang manis (bakso, keju, coklat, es krim dan susu coklat) dan anak sering mengkonsumsi makanan ringan snack (ciki-cikian, sosis-sosisan dan makanan yang disukainya

b) Porsi makan

Ibu mengatakan Anak C jika makan dengan 1 centong nasi 1 lauk dan sedikit sayur

## c) Aktivitas

Ibu mengatakan aktivitas sehari-hari anaknya menonton televisi, menonton youtube, istirahat tidur siang

**2. Data Obyektif**

## a. Pengkajian Fisik

1) Berat badan : 18 kg

Standar berat badan 11,70-16,80 kg (normal)

Berat badan anak C. 18 kg (gemuk atau gizi lebih)

2) Tinggi badan : 96 cm

3) Lingkar kepala : 50 cm

## b. Keadaan Umum

1) Keadaan umum : Baik

2) Kesadaran : Composmentis

3) Kebersihan badan : bersih

4) Pemeriksaan fisik

a) Kepala : simetris, tidak ada benjolan atau massa

b) Rambut : bentuk rambut lurus, tidak berbau, bersih

c) Muka : bentuk muka bulat, tidak ada oedema

d) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih (tidak ikterik)

e) Hidung : simetris, bersih dan tidak ada pernapasan cuping hidung

f) Mulut : simetris, gigi tidak berlubang tidak ada caries gigi gusi tidak berdarah

- g) Telinga : simetris, tidak ada kotoran dan pendengaran baik
  - h) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran limfe
  - i) Dada : tidak ada tarikan dinding dada, tidak ada bunyi wheezing pada paru-paru, bunyi jantung teratur
  - j) Payudara : simetris, tidak ada benjolan atau massa, puting susu menonjol
  - k) Abdomen : tidak ada bekas operasi, tidak ada benjolan atau massa, turgor kulit baik.
  - l) Genitalia : normal
  - m) Kulit : warna putih bersih, tidak ada tanda-tanda lahir
- 5) Pemeriksaan perkembangan
- a) Pemeriksaan Kuesioner Pra-skrining Sesuai umur didapatkan hasil “YA” 10 maka perkembangan Anak C. Adalah normal
  - b) Pemeriksaan Tes Daya Dengar didapatkan hasil “YA” 3 maka tidak ada gangguan pendengaran pada anak
  - c) Pemeriksaan Test CHAT (*Checklist for Autism in Toddlers*) didapatkan hasil “YA” sebanyak 9 maka anak tidak auitis

### **3. Assesment**

An.C umur 25 bulan dengan gizi lebih

### **4. Penatalaksanaan**

- a. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak
- b. Menganjurkan ibu agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah
- c. Menganjurkan pada ibu agar mengurangi makan dan minum manis
- d. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan aktivitas fisik
- e. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak
- f. Kolaborasi dengan ahli gizi

Tabel 4  
Lembar Implementasi Kunjungan Pertama

<b>Tgl/Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Evaluasi</b>
7 februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa anak mengalami kelebihan berat badan Berat badan : 18 kg Tinggi badan : 96cm</li> <li>2. Menganjurkan ibu agar memantau dan mengurangi makan anak di luar rumah di luar jam makan, jangan biarkan anak makan-makanan siap saji (jajan ciki-cikian)</li> <li>3. Menganjurkan pada ibu agar mengurangi makan dan minum manis untuk anaknya, seperti sering minum teh, makan permen, atau coklat, es krim, roti gandum.</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk mengajak anak melakukan aktivitas fisik setidaknya 30menit perhari, seperti berjalan-jalan santai, bermain mobil-mobilan</li> <li>5. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak</li> <li>6. Kolaborasi dengan ahli gizi diet makanan yang aman untuk anak-anak yaitu dengan mengurangi porsi nasi, dan banyak makan sayur-sayuran dan buah-buahan di banding dengan makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak</li> </ol>	<p>Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan anaknya</p> <p>Ibu mengerti dan akan mengurangi makanan siap saji</p> <p>Ibu mengerti dan akan mengurangi makan dan minuman manis</p> <p>Ibu mengerti dan akan mengajak anak melakukan aktivitas fisik</p> <p>Ibu akan memantau BB anak dengan rajin ke posyandu</p> <p>Ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan</p>

## **B. CATATAN PERKEMBANGAN 2**

**Tanggal 17 Februari 2020 pukul 10:30 WIB**

### **1. Data Subyektif**

Ibu mengatakan anaknya sudah mengurangi makanan manis dan siap saji

### **2. Data Obyektif**

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. BB : 17,4 kg
- d. Tinggi badan : 96 cm
- e. Lingkar kepala : 50 cm

### **3. Assesment**

An.C umur 25 bulan dengan gizi lebih

### **4. Penatalaksanaan**

- a. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa berat badan anak mulai turun
- b. Mengevaluasi ibu tentang pemberian minuman manis dan siap saji
- c. Mengingatkan ibu untuk tetap membatasi anak menonton televisi
- d. Memberitahu ibu untuk tetap mengajak anak melakukan aktivitas fisik
- e. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak
- f. Kolaborasi dengan ahli gizi

Tabel 5  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Tgl/Jam	Kegiatan	Evaluasi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa berat badan anak mulai turun Berat badan : 17,4 kg Tinggi badan : 96 cm</li> <li>2. Mengevaluasi ibu tentang pemberian minuman manis dan siap saji</li> <li>3. Membatasi anak menonton televisi dan youtube, karena salah satu faktor yang membuat bertambahnya berat badan</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk mengajak anak melakukan aktivitas fisik setidaknya 30menit perhari, seperti berjalan-jalan santai, bermain mobil-mobilan</li> <li>5. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak</li> <li>6. Kolaborasi dengan ahli gizi diet makanan yang aman untuk anak-anak yaitu dengan mengurangi porsi nasi, dan banyak makan sayur-sayuran dan buah-buahan di banding dengan makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak</li> </ol>	<p>Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</p> <p>Ibu tidak memberi makanan siap saji dan memberikan susu sehari 3 kali</p> <p>Ibu akan membatasi anak menonton youtube dan televisi</p> <p>Ibu mengerti dan akan mengajak anak melakukan aktivitas fisik</p> <p>Ibu akan memantau BB anak ke posyandu</p> <p>Ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan</p>

### **C. CATATAN PERKEMBANGAN 3**

**Tanggal 29 Februari 2020 pukul 10:00WIB**

#### **1. Data Subyektif**

Ibu mengatakan anaknya sudah mengurangi menonton televisi dan youtube dan mau melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit perhari

#### **2. Data Obyektif**

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Berat badan : 17 kg
- d. Tinggi badan : 96 cm
- e. Lingkar kepala : 50 cm

#### **3. Assesment**

An.C umur 25 bulan dengan gizi lebih

#### **4. Penatalaksanaan**

- a. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak
- b. Tetap memantau dan mengurangi makanan manis dan siap saji
- c. Evaluasi pengurangan menonton televisi dan youtube
- d. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak
- e. Kolaborasi dengan ahli gizi

Tabel 6  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Tgl/Jam	Kegiatan	Evaluasi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa berat badan anak hampir mendekati batas normal Berat badan : 17,20kg Tinggi badan : 96 cm</li> <li>2. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap memantau dan mengurangi pemberian minuman manis dan siap saji</li> <li>3. Mengevaluasi ibu untuk mengurangi menonton televisi dan youtube kepada anak dan melakukan aktivitas minimal 30 menit perhari</li> <li>4. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak</li> <li>5. Kolaborasi dengan ahli gizi diet makanan yang aman untuk anak-anak yaitu dengan mengurangi porsi nasi, dan banyak makan sayur-sayuran dan buah-buahan di banding dengan makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak</li> </ol>	<p>Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan anaknya</p> <p>Ibu mengerti</p> <p>Ibu mengerti dengan apa yang disampaikan</p> <p>Ibu akan memantau BB anak ke posyandu</p> <p>Ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan</p>

#### **D. CATATAN PERKEMBANGAN 4**

**Tanggal 13 Maret 2020 pukul 10:30 WIB**

##### **1. Data Subyektif**

- a. Ibu mengatakan anaknya telah rajin dan terbiasa melakukan aktivitas
- b. Ibu mengatakan telah membatasi anak untuk menonton televisi dan menonton youtube

##### **2. Data Obyektif**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. BB : 16,70 kg
- d. TB : 96 cm
- e. Lingkar kepala : 50 cm

##### **3. Assesment**

An.C umur 25 bulan dengan gizi lebih

##### **4. Penatalaksanaan**

- a. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa pertumbuhan berat badan anak sudah normal.
- b. Memotivasi kepada orang tua untuk tetap melakukan susunan makanan yang sehat secara seimbang
- c. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap memantau dan mengurangi pemberian minuman manis dan siap saji
- d. Mengevaluasi ibu untuk mengurangi menonton televisi dan youtube
- e. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak
- f. Kolaborasi dengan ahli gizi

Tabel 7  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Tgl/Jam	Kegiatan	Evaluasi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak bahwa pertumbuhan berat badan anak sudah normal. Berat badan : 17,00 kg Tinggi badan : 96 cm</li> <li>2. Memotivasi kepada orang tua untuk tetap melakukan susunan makanan yang sehat secara seimbang, awasi kebiasaan makannya setiap harinya.</li> <li>3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap memantau dan mengurangi pemberian minuman manis dan siap saji</li> <li>4. Mengevaluasi ibu untuk mengurangi menonton televisi dan youtube kepada anak dan melakukan aktivitas minimal 30 menit perhari</li> <li>5. Menganjurkan ibu selalu mengontrol berat badan anak dan rajin posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anak</li> <li>6. Kolaborasi dengan ahli gizi diet makanan yang aman untuk anak-anak yaitu dengan mengurangi porsi nasi, dan banyak makan sayur-sayuran dan buah-buahan di banding dengan makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak</li> </ol>	<p>Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan anaknya</p> <p>Ibu mengerti, dan ibu akan rutin memberikan makan sesuai waktunya</p> <p>Ibu mengerti</p> <p>Ibu mengerti dengan apa yang disampaikan</p> <p>Ibu akan memantau BB anak ke posyandu</p> <p>Ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan</p>